

**Perbedaan Model Pembelajaran Problem Solving
Dengan Pembelajaran Konvensional Terhadap
Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok
Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan**

Singko Naomi Martalena Nainggolan (NIM 408131090)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran problem solving dengan model pembelajaran konvensional pada materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan di kelas XI SMA Negeri 7 Medan T.P 2011/2012 dan aktivitas belajar siswa saat menggunakan model pembelajaran problem solving dengan pembelajaran konvensional.

Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimen*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas XI IA Semester Genap SMA Negeri 7 Medan yang terdiri dari 6 kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling* dengan mengambil 2 kelas dari 6 kelas dimana kelas XI IA-6 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IA-4 sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen berjumlah 38 orang dan kelas kontrol berjumlah 33 orang. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah tes hasil belajar dalam bentuk pilihan berganda berjumlah 20 soal dan lembar observasi aktivitas siswa. Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata pretes kelas eksperimen 30,39 dengan standar deviasi 10,8 dan nilai rata-rata kelas kontrol 27,27 dengan standar deviasi 9,85. Berdasarkan hasil uji normalitas dan uji homogenitas pada data hasil tes kedua kelompok tersebut diperoleh bahwa data kedua sampel normal dan homogen. Setelah pembelajaran selesai diberikan, diperoleh nilai rata-rata postes pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran berdasarkan masalah sebesar 73,95 dengan standar deviasi 14,85 dan pada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional sebesar 66,06 dengan standar deviasi 13,33. Selanjutnya, berdasarkan analisis uji-t dua pihak diperoleh $t_{hitung} = 2,321$ sedangkan untuk $t_{tabel} = 1,997$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Oleh karena itu H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran problem solving dengan hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional, sehingga dapat disimpulkan bahwa Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran problem solving dengan pembelajaran konvensional pada materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan di kelas XI SMA Negeri Medan T.P 2011/2012.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, Problem Solving, Konvensional, Hasil Belajar

**Perbedaan Model Pembelajaran Problem Solving
Dengan Pembelajaran Konvensional Terhadap
Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok
Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan**

Singko Naomi Martalena Nainggolan (NIM 408131090)

ABSTRACT

This study aims to determine perbedan student learning outcomes using the model of problem solving learning with conventional learning models on the subject matter solubility and solubility product of class XI in SMA Negeri Medan TP 7 2011/2012 and the learning activities of students while using the learning model of problem solving with learning conventional.

This is a type of quasi experimental study. Population in the study were all students in grade XI IA 7 Semester Senior High School Field which consists of 6 classes. Sampling was done by purposive sampling by taking two classes of sixth grade class XI in which the IA-6 as an experimental class XI and class IA-4 as the control class. Experimental class totaled 38 people and a control class numbered 33 people. The instrument used to determine students' test results are studied in the form of 20 multiple-choice questions and observations of student activity sheets.

From the research results obtained by the average value of 30.39 pretest experimental class with a standard deviation of 10.8 and an average value of control class with a standard deviation of 9.85 27.27. Based on the results of tests of normality and homogeneity test on the data of test results obtained by both groups that the data is both normal and homogeneous samples. After learning is completed is given, the average values obtained in the experimental class postes which used a model of learning based on problems with a standard deviation of 73.95 and 14.85 in the control class that uses the conventional learning of 66.06 with a standard deviation of 13.33. Furthermore, based on the t-test analysis of the two parties obtained $t_{count} = 2.321$ while for the $T_{Table} = 1.997$ so $t_{count} > T_{Table}$. Hence H_0 is rejected and H_a accepted. This means that there are significant differences between the learning outcomes of students who use the learning model of problem solving with student learning outcomes using conventional learning, so it can be concluded that There is a difference in student learning outcomes using the model of problem solving learning with conventional learning in subject matter and the solubility times the solubility in class XI SMA Negeri Medan TP 2011/2012.

Keywords: Models of Learning, Problem Solving, Conventional, Learning Outcomes